

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah persiapan dan pelaksanaan dari program IDT sesuai dengan panduan program IDT, serta apa saja hasil yang mulai tampak dari pelaksanaan program tersebut. Adapun data yang dicari berkaitan dengan hal tersebut adalah : (1) proses penentuan orang miskin, (2) proses pembentukan kelompok masyarakat, (3) persiapan pendampingan kelompok masyarakat, (4) pemahaman masyarakat tentang program IDT, (5) pelaksanaan kegiatan kelompok masyarakat, (6) pelaksanaan penyaluran dana program IDT, (7) pelaksanaan pendampingan kelompok masyarakat, (8) sistem administrasi kelompok masyarakat, (9) jumlah penduduk yang termasuk dalam kategori miskin, (10) berkembangnya permodalan kelompok masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus dan deskriptif, dengan lokasi penelitian di desa Banyurejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 1995. Adapun jumlah sampel yang diambil adalah 25 orang responden yang berasal dari 5 kelompok masyarakat.

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa persiapan dan pelaksanaan dari program IDT di desa Banyurejo sudah sesuai dengan panduan program IDT. Sedangkan hasil yang mulai tampak dari pelaksanaan program tersebut adalah berkurangnya penduduk yang termasuk dalam kategori miskin dan berkembangnya permodalan kelompok.

ABSTRACT

IDT Program Implementation
at Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta in 1995 : A Case Study

Sumarlistina
Sanata Dharma University

This descriptive and case study aims know how the IDT program planned and carried out based on its directions. It is also intended to know the achievement of the society due to that program. The data consist of (1) criteria of poor family, (2) group formation in the community, (3) helps for group making, (4) community's consciousness of IDT program, (5) groups' activities on IDT program, (6) distribution of IDT program funds to the groups, (7) groups' leadership and motivation, (8) the system of administration of the society, (9) number of poor people, and (10) capital building in the group.

It was carried out at Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta in 1995. In the study twenty five people from five different groups in the community taken as purposive samples.

The result shows that (1) the IDT program has really been well carried out and based on its directions, (2) the number of poor people now has decreased, and (3) every group of people has more capital than that before the program.